

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

3.2. Identifikasi Variabel

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut, sifat, atau nilai yang ada pada suatu individu, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 64). Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variabel*). Jadi nilai-nilai pada variabel terikat bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah adaptabilitas karier.

2. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah regulasi diri.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2015:74).

Pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah adaptabilitas karier. Adaptabilitas karier merupakan kesiapan menghadapi segala tuntutan untuk menyiapkan dan berpartisipasi pada peran dalam pekerjaan dan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang tak terduga pada kondisi kerja dengan indikator dari empat dimensi sebagai berikut: (1) indikator kepedulian karier: kesadaran karier, merencanakan karier, dan pandangan akan masa depan karier, (2) indikator pengendalian karier: ketegasan karier, kemauan berkarier, dan tanggung jawab karier, (3) indikator keingintahuan karier: perasaan ingin tahu, mencari informasi, dan mencoba hal baru, (4)

indikator keyakinan karier: kegigihan, berusaha keras, dan tekun dalam bertugas.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adaptabilitas karier dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan teori konstruksi karier (Savickas, 2012). Skala ini bertujuan untuk menilai kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dan untuk mengatasi konstruksi karier individu (Porfeli & Savickas, 2012; Savickas & Porfeli, 2012). Instrumen ini dikelompokkan dalam empat dimensi, yaitu kepedulian karier (tingkat di mana seseorang terlibat dalam mempersiapkan masa depan), pengendalian karier (sejauh mana individu mengatur diri dan menyesuaikan diri terhadap situasi), keingintahuan karier (tingkat di mana seseorang mengeksplorasi lingkungan dan mencari informasi), dan keyakinan karier (tingkat kepastian yang ditunjukkan seseorang saat memecahkan masalah dan mengatasi rintangan).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert. Masing-masing item terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat adaptabilitas karier. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka tingkat adaptabilitas karier juga semakin rendah.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah regulasi diri. Regulasi diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan perilakunya dalam menghadapi perubahan yang terjadi untuk mencapai tujuan dengan indikator sebagai berikut: menetapkan tujuan, ketekunan dan tekad, mengambil keputusan dari masalah, dan belajar dari kesalahan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel regulasi diri dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan teori Brown, Miller, dan Lawendowski (1998). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert. Masing-masing aitem terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat regulasi diri. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka tingkat regulasi diri juga semakin rendah.

3.4. Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Sesuai dengan pendapat tersebut maka peneliti berniat mengambil populasi dengan karakteristik yang dimaksud adalah dosen tetap yang bekerja di Universitas X. Jumlah

populasi dosen tetap yang sudah memiliki jabatan fungsional di Universitas X berdasarkan data yang diperoleh dari BSDM (Badan Sumber Daya Manusia) Universitas X berjumlah 72 (tujuh puluh dua) dosen.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Kesimpulan dari hasil yang telah dipelajari dari sampel tersebut akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015: 81). Sehingga, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015: 85). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2015: 87). Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 95% dari seluruh anggota populasi yaitu dosen tetap yang sudah memiliki jabatan fungsional di Universitas X sejumlah 62 dosen.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk kedua variabel adalah dengan menggunakan metode kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti berdasarkan indikator variabel (X) regulasi diri dan variabel (Y) adaptabilitas karier dan didistribusikan kepada responden (dosen tetap) di Universitas X.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dibuat dalam bentuk tabel. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 93). Alasan peneliti menggunakan skala likert adalah diharapkan variabel dalam penelitian yang diukur mampu terukur dan nampak, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.

Skala likert dalam penelitian ini menggunakan alternatif lima pilihan jawaban. Alasan menggunakan alternatif lima pilihan jawaban adalah peneliti memberikan peluang bagi responden untuk menjawab pilihan tengah atau netral bila responden merasa tidak dapat menentukan pendapat, sehingga tidak terkesan memaksa responden untuk memilih iya atau tidak (Azwar, 2007: 35-47).

Berikut alternatif lima pilihan jawaban untuk kedua variable:

1. Adaptabilitas Karier

Alternatif pilihan jawaban Skala Likert pada variabel adaptabilitas karier, masing-masing item terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan

Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat adaptabilitas karier. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka tingkat adaptabilitas karier juga semakin rendah.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Skala Likert Variabel Adaptabilitas Karier

No.	Favorable		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	4	Sesuai	2
3.	Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Berikut adalah tabel blue print sebelum uji coba variabel adaptabilitas karier yang mencakup indikator-indikator dari setiap dimensi variabel adaptabilitas karier yang terdiri dari 24 item favorabel dan 24 item unfavorabel dengan total 48 item:

Tabel 3.2 Blue Print Sebelum Uji Coba Adaptabilitas Karier

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kepedulian Karier	Kesadaran karier	1,13	19,31	4
		Merencanakan karier	2,14	20,32	4
		Pandangan akan masa depan karier	3,15	21,33	4
2.	Pengendalian Karier	Ketegasan karier	4,16	22,34	4
		Kemauan berkarier	5,17	23,35	4
		Tanggung jawab karier	6,18	24,36	4
3.	Keingintahuan Karier	Perasaan ingin tahu	7,25	37,43	4
		Mencari infomasi	8,26	38,44	4
		Mencoba hal baru	9,27	39,45	4
4	Keyakinan Karier	Kegigihan	10,28	40,46	4
		Berusaha keras	11,29	41,47	4
		Tekun dalam tugas	12,30	42,48	4
Total					48

2. Regulasi Diri

Alternatif pilihan jawaban Skala Likert pada variabel regulasi diri ini masing-masing item terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat regulasi diri. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka tingkat regulasi diri juga semakin rendah.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala Likert Variabel Regulasi Diri

No.	Favorable		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	4	Sesuai	2
3.	Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Berikut adalah tabel blue print sebelum uji coba variabel adaptabilitas karier yang mencakup indikator-indikator dari setiap dimensi variabel regulasi diri yang terdiri dari 8 item favorabel dan 8 item unfavorabel dengan total 16 item:

Tabel 3.4 *Blue Print* Sebelum Uji Coba Skala Regulasi Diri

No	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	Menetapkan tujuan	1,5	9,13	4
2	Ketekunan dan tekad	2,6	10,14	4
3	Mengambil keputusan dari masalah	3,7	11,15	4
4	Belajar dari kesalahan	4,8	12,16	4
Total				16

3.6. Uji Validitas Alat Ukur

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai (Azwar, 2014:5-6).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesional Judgment*, pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2014:52). Dalam penelitian ini, validasi yang dicari adalah sejauh mana aitem-aitem mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

Validitas isi terbagi menjadi dua tipe, yaitu validitas muka (*face validity*) dan validitas logik (*logical validity*). Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas logik (*logical validity*) yang menunjuk pada tingkat kesesuaian isi tes dengan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurannya. Peneliti menggunakan validitas isi karena peneliti menggunakan rancangan *blue print*, sehingga tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Sebagai usaha dalam mengetahui validitas isi dari alat ukur yang digunakan, maka peneliti meminta bantuan 2 orang sebagai *Profesional Judgment* untuk melakukan *rater* dengan memberikan catatan-catatan yang meliputi kritik atau saran pada alat ukur penelitian ini.

Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item-total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Item yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012:86).

Cara lain yang digunakan dalam mengestimasi validitas item tersebut, dapat digunakan bantuan komputer dengan menggunakan program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25,0.

3.7. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan (*error*) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2012: 180).

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Uji *Alpha Cronbach* biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden (*Single-trial administrasi*) (Azwar, 2012: 182).

Suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00 (Azwar, 2012: 83). Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika angka reliabilitas menunjukkan $\geq 0,700$ (Suryabrata, 2012: 28). Untuk mengetahui reliabilitas dari instrument pengumpulan data yang digunakan, perhitungannya dibantu dengan program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25,0.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui distribusi pada penelitian variabel dependen (adaptabilitas karier) dan independen (regulasi diri) telah menyebar secara normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$ sebaliknya jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak dikatakan normal (Gunawan, 2018: 56). Uji normalitas akan menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25,0. Kriteria data berdistribusi normal adalah nilai yang mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05 (Gunawan, 2018: 68). Uji linearitas akan menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25,0.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yaitu teknik analisis regresi dengan satu variabel bebas (*independent variable*). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui cara variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor secara individual/parsial ataupun secara bersama-sama/simultan (Sugiyono, 2015: 154).

Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25,0.